

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PROGRAM BIMBINGAN MENTAL KEAGAMAAN ANAK TERLANTAR PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK BUDI ASIH

Oleh

NANDO AJIE RIFA'IE

Penelantaran terhadap anak menyebabkan permasalahan sosial serta memberi dampak negatif pada anak sehingga mempengaruhi mental serta perilaku anak. Oleh karena itu, UPTD PSAA Budi Asih membuat program bimbingan mental keagamaan. Tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas program bimbingan mental keagamaan anak terlantar di UPTD PSAA Budi Asih. Tipe Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Narasumber dari penelitian ini yaitu: Kepala Seksi Penyantunan, Tenaga Kerja Sukarela, dan anak panti asuhan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan tujuan program. Sementara analisis diambil dari reduksi data, penyajian data dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan mental keagamaan anak terlantar pada UPTD PSAA Budi Asih belum terlaksana dengan efektif. Perlu adanya perbaikan terhadap penentuan sasaran program, metode bimbingan, isi program dan penuntasan akar masalah dari anak terlantar.

Kata Kunci: Efektivitas Program, Bimbingan Mental Keagamaan

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF THE RELIGIOUS MENTAL GUIDANCE PROGRAM FOR NEGLECTED CHILDREN IN REGIONAL TECHNICAL IMPLEMENTING UNITS OF BUDI ASIH CHILDREN'S SOCIAL INSTITUTION

By

NANDO AJIE RIFA'IE

Neglect of children causes social problems and has a negative impact on children so that it affects the mentality and behavior of children. Therefore, UPTD PSAA Budi Asih created a religious mental guidance program. The aim of the study was to analyze the effectiveness of the mental religious guidance program for neglected children at UPTD PSAA Budi Asih. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. The sources for this study were: Head of the Sponsorship Section, Voluntary Labor, and orphanage children. Data were obtained through interviews, observation and documentation. This study uses indicators of program targeting, program outreach, achievement of program objectives, and program objectives. While the analysis is taken from data reduction, data presentation and then conclusions and verification are carried out. The results showed that the religious mental guidance program for neglected children at UPTD PSAA Budi Asih had not been implemented effectively. There needs to be improvement in setting program targets, guidance methods, program content and resolving the root causes of neglected children.

Keywords: Program Effectiveness, Religious Mental Guidance